

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Rancangan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada. Metode deskriptif ini dipilih untuk memperoleh gambaran kejadian *toxic relationship* pada mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. (Adiputra et al., 2021).

### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu kampus II Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

#### 2. Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan penelitian dilakukan pada bulan Maret-Juli 2022. Dengan pengumpulan data dilakukan selama 1 Minggu pada tanggal 6 Juni – 13 Juni 2022.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah orang yang ciri-cirinya sedang dipelajari atau menjadi subyek penelitian. Subyek penelitian disebut unit penelitian, dan jumlah subjek penelitian disebut ukuran populasi atau populasi dan biasanya dilambangkan dengan N. (Roflin, Liberty, & Pariyana, 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan semester II,IV,VI, dan VIII di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No.	Keperawatan Semester	Populasi
1.	Semester II	109
2.	Semester IV	103
3.	Semester VI	68
4.	Semester VIII	111
Total Populasi Mahasiswa Keperawatan		391

## 2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program Studi Keperawatan semester II, IV, VI, dan VIII Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yaitu :

### a. Kriteria Inklusi :

- 1) Mahasiswa Keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- 2) Usia 18-22 tahun.
- 3) Mahasiswa aktif.
- 4) Mahasiswa yang sedang menjalin *romantic relationship*

### b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Status pernikahan yang sudah menikah.

Perhitungan proporsi sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus deskriptif (Dahlan, 2010).

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan rumus sebagai berikut :

$Z\alpha$  = Deviat baku alfa ditetapkan 1,96

$P$  = Proporsi yang diteliti ditetapkan 0,5 sebab tidak ditemukan dalam penelitian sebelumnya

$Q = 1 - P$

$D$  = Presisi ditetapkan oleh peneliti 10%

Maka perhitungan proporsi dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

$n = 96,04$  dibulatkan menjadi 96

Dari perhitungan diatas, sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 96 responden.

Berikut adalah hitungan mahasiswa persemester:

a) Semester II =  $\frac{96}{391} \times 109 = 26,7$  dibulatkan menjadi 27

b) Semester IV =  $\frac{96}{391} \times 103 = 25,2$  dibulatkan menjadi 25

c) Semester VI =  $\frac{96}{391} \times 68 = 16,6$  dibulatkan menjadi 17

d) Semester VIII =  $\frac{96}{391} \times 111 = 27,2$  dibulatkan menjadi 27

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No.	Jurusan	Jumlah				Total
		II	IV	VI	VIII	
1.	Keperawatan					
	Perempuan	13	13	8	14	48
	Laki-laki	14	12	9	13	48
	<b>Total</b>	27	25	17	27	96

### 3. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara *non probabilitas* yaitu *convenience sampling* cara pengambilan sampel dengan cara menghubungi salah satu penanggung jawab setiap semester II, IV, VI, dan VIII untuk meminta nomer telpon semua mahasiswa tiap semesternya lalu memilih responden sesuai jumlah hitungan mahasiswa persemester yang akan dijadikan sampel. Pengambilan sampel secara bebas dengan mempertimbangkan kemudahan peneliti dalam memilih sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

### D. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat maupun nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Indra. P, 2019). Dalam penelitian ini terdapat variabel tunggal yaitu *toxic relationship*.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

No.	Variable	Definisi Operasional	Skala Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	<i>Toxic relationship</i>	<i>toxic relationship</i> adalah suatu perilaku yang merugikan dalam sebuah hubungan, yang mana perilaku ini ditujukan untuk memperoleh kontrol, kekuasaan dan kekuatan atas pasangannya, perilaku ini bisa dalam bentuk kekerasan fisik, psikologis (emosional dan verbal), kekerasan seksual dan kekerasan pembatasan aktivitas.	Nominal	Kuesioner	1 = Tidak mengalami <i>toxic relationship</i> 2 = mengalami <i>toxic relationship</i>

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang menanyakan kepada responden serangkaian pertanyaan tertulis yang dijawab dalam bentuk angket. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tentang sesuatu atau bidang yang harus diisi oleh responden, orang yang menjawab pertanyaan itu (Soewardikoen, 2021). Pertanyaan ini diedit melalui *Google Forms* dan didistribusikan secara online melalui *personal chat*.

#### a. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tentang *toxic relationship* yang berjumlah 36 butir, kuesioner ini diambil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ilya Aida Darliyan Fitri, isi dari kuesioner ini adalah pertanyaan tentang bentuk-bentuk *toxic relationship*.

- 1) Kriteria Positif (*Favorable*) bila jawaban benar nilai 1 dan jika salah nilai 0
- 2) Kriteria Negatif (*Unfavorable*) bila jawaban benar nilai 0 dan jika salah nilai 1

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner

No	Aspek	Indikator	Item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Bentuk-bentuk kekerasan dalam <i>romantic relationship</i>	Kekerasan Emosional dan Verbal	4,5,6,7,8,9, 13	-
		Kekerasan Fisik	14, 15,16,17,1, 8,19,20,21, 22,23,24	-
		Kekerasan Seksual	25,26,27,2, 8,29,30,31, 32,33	-
		Kekerasan Penghambatan Aktivitas	1,2,3,10, 11	-

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah penggunaan data primer oleh peneliti. Data primer adalah data yang peneliti terima langsung dari responden. Tujuan pengumpulan data ini adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan selama tahap penelitian (Maturoh & Anggita, 2018). Peneliti memiliki izin dari pihak Universitas untuk melakukan studi pendahuluan dan mengumpulkan data terlebih dahulu dan mengidentifikasi responden, kemudian disebarkan kuesioner langsung kepada responden yang bersedia menjadi responden survei. Setelah mengumpulkan data, peneliti menjawab semua kuesioner dan menegaskan kembali bahwa responden telah dijawab sepenuhnya. Ada

lima responden yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap, namun peneliti sudah menghubungi responden dan meminta responden untuk mengisi kuesioner secara lengkap.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata validitas. Ini berarti bahwa alat pengukur akurat, akurat dan sampai batas tertentu ketika melakukan fungsi pengukurannya. Ukuran validitas kuesioner adalah validitas yang disebut konstruk. Kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur sesuatu dikatakan bermanfaat bila pertanyaan-pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut sangat relevan. Apabila pertanyaan yang memiliki kolerasi rendah dengan item pertanyaan yang lain maka dinyatakan sebagai pertanyaan tidak valid (Ovan & Saputra, 2020).

Penelitian ini mengadopsi kuesioner dari penelitian sebelumnya sehingga tidak melakukan uji validitas untuk kuesioner *toxic relationship*. Melalui program SPSS 20.2 untuk perhitungan uji validitas dengan taraf signifikansi (Sig), r tabel dan r hitung (koefisien korelasi biserial), Alpha ( $\alpha$ ), terdapat 47 instrumen valid dan instrumen tidak valid 12 dengan total 59 butir instrumen. Dikatakan VALID = signifikansi  $< \alpha$  hasil dari  $r \text{ hitung} \geq r \text{ table} = \geq 0,227$ .

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang merupakan asal usul dari kata *trust* dan *ability*. Keandalan adalah istilah yang menunjukkan bahwa hasil pengukuran relatif stabil ketika pengukuran diulang lebih dari satu kali. Alat ukur dikatakan reliabel jika dapat digunakan berulang kali dan diperoleh bacaan yang sama. Keyakinan menunjukkan kecocokan kuesioner dengan jawaban responden dalam beberapa tes dalam kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama (Wahyudin, 2020 dalam Ovan & Saputra, 2020).

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan Realibility Analysis dengan model koefisien Alpha dalam rumus KR-20. Koefisien reliabilitas instrumen korban 0.749 dan instrumen pelaku 0.787 sehingga tingkat reliabilitasnya adalah reliable (Fitri 2016).

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan data

Pengelolaan data dilakukan dengan cara :

#### a. *Editing*

Peneliti mengecek ulang semua kuesioner yang telah disebar. Peneliti telah memastikan kuesioner yang sudah disusun dalam *google form* terisi lengkap oleh semua responden.

#### b. *Coding data*

Apabila semua data sudah terkumpul pada tahap berikutnya adalah pemberian kode. Pemberian *coding* adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Coding

No.	Variable	Kode	Keterangan
1.	Jenis kelamin	1	Perempuan
		2	Laki-laki
2.	Usia	1	18 tahun
		2	19 tahun
		3	20 tahun
		4	21 tahun
		5	22 tahun
3.	Semester	1	Semester II
		2	Semester IV
		3	Semester VI
		4	Semester VIII
4.	Lama menjalin <i>romantic relationship</i>	1	<1 tahun
		2	1-3 tahun
		3	4-6 tahun
		4	>7 tahun
5.	Toxic relationship	1	Iya
		2	Tidak
6.	Suku bangsa	1	Banjar
		2	Bima
		3	Bugis
		4	Dayak
		5	Jawa
		6	Melayu
		7	Papua
		8	Sasak



b. *Scoring*

Peneliti memberikan *scoring* disetiap jawaban dari responden, pemberian *scoring* menggunakan *skala guttman*. *Scoring* untuk mengetahui kejadian *toxic relationship* sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Skala Guttman

Interval	Nilai
Tidak	1
Ya	2

d. *Data entry*

Jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam perangkat lunak dengan menggunakan program komputer.

e. *Cleaning data*

Mengevaluasi kembali data yang telah didapat untuk meminimalisir kesalahan dalam pengolahan data.

f. *Tabulating*

Peneliti membuat tabel distribusi frekuensi karakteristik responden antara lain adalah jenis kelamin, usia, semester, suku bangsa, lama menjalin *romantic relationship*, dan pacaran ke berapa

2. Analisa Data

Analisis data untuk skala *toxic relationship* pada mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Setelah semua data-data sudah terkumpul kemudian selanjutnya dilakukan analisis data dan data akan dikelompokkan sesuai dengan tujuan dalam penelitian.

a. Analisis Univariat

Untuk mendapatkan suatu gambaran dari masing-masing variabel survei digunakanlah analisis univariat. Analisis univariat membantu menggambarkan sifat-sifat setiap variabel. yang disajikan dalam bentuk minimum, maksimum, mean, standar deviasi, dan persentase setiap variabel dalam distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2012).

Rumus analisis univariat yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase variable

F : Jumlah frekuensi

N : Jumlah sampel

### I. Etika Penelitian

Penelitian yang melibatkan manusia memiliki kewajiban untuk melindungi responden dengan menerapkannya pada etika penelitian. Etika penelitian ini termasuk perlakuan dari peneliti untuk masyarakat. Etika penelitian ini menggunakan persetujuan etik dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang diterbitkan pada tanggal 10 Juni 2022 dengan Nomor: Skep/89/KEPK/V/2022. Kode etik tersebut antara lain:

#### a. *Informed Consent*

Peneliti menyusun *informed consent* ke dalam *google form*. Jika seluruh responden setuju berpartisipasi dalam penelitian maka responden dianjurkan untuk mengklik ceklis bersedia pada bagian *google form informed consent*. Jika responden tidak bersedia peneliti tidak akan memaksakannya.

#### b. *Anonimity*

Peneliti tidak mencantumkan identitas atau nama lengkap responden pada kuesioner yang digunakan. Nama yang dicantumkan dalam kuesioner hanya nama inisial.

#### c. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan dengan cara jawaban-jawaban dari responden yang diisi melalui *google form* masuk ke dalam data

base peneliti oleh karena itu tidak ada yang bisa mengakses selain peneliti sendiri.

d. *Justice*

Peneliti tidak membedakan responden dan tidak memandang responden secara sosial atau budaya, peneliti juga menjelaskan semua tujuan, proses penelitian dan memberikan *reward* kepada semua responden tanpa ketercuali.

## J. Jalannya Penelitian

### 1. Persiapan penelitian

- a. Tahap pertama menentukan topik penelitian dengan cara mencari data dari jurnal, artikel maupun buku sebagai acuan dalam menyusun proposal penelitian.
- b. Setelah data-data terkumpul peneliti membuat judul penelitian dan mengajukan judul kepada pembimbing.
- c. Pada tanggal 8 Februari 2022 mengajukan surat studi pendahuluan kepada BAA Fakultas kesehatan Unjaya yang kemudian diajukan kepada ketua program studi Unjaya
- d. Tanggal 10 februari 2022 peneliti melakukan studi pendahuluan pada mahasiswa keperawatan di Unjaya.
- e. Selanjutnya peneliti mulai membuat proposal skripsi. Dosen pembimbing memberikan masukan terhadap proposal yang telah disusun. Kemudian peneliti merevisi proposal
- f. Sebelum mengajukan persetujuan ujian proposal peneliti melakukan cek plagiarism.
- g. Peneliti meminta tanda tangan persetujuan ujian proposal kepada pembimbing. Setelah itu melakukan ujian proposal penelitian dengan dosen penguji.
- h. Selanjutnya peneliti mengerjakan revisi proposal penelitian
- i. Mengurus kelayakan etik di Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

## 2. Pelaksanaan penelitian

- a. Mempersiapkan dokumen etik.
- b. Melakukan izin penelitian kepada PPPM institusi Fakultas Kesehatan Unjaya.
- c. Peneliti mendapatkan surat etik penelitian dengan nomor Skep/89/KEPK/V/2022.
- d. Mengambil data selama satu minggu pada tanggal 6 Juni – 13 Juni 2022.
- e. Mencari satu orang PJ kelas untuk mendapatkan data/nomer telpon mahasiswa tiap semester. Peneliti meminta semua nomer telpon calon responden dengan cara teknik *convenience sampling*.
- f. Setelah mendapatkan nomer telpon calon responden, peneliti menghubungi calon responden secara pribadi dengan cara memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, menanyakan apakah calon responden masuk kedalam kriteria inklusi dan eksklusi, lalu peneliti menanyakan apakah bersedia menjadi responden.
- g. Lalu peneliti membagikan kuesioner melalui *google form* yang disebarkan melalui contact telpon.
- h. Sebelum responden mengisi kuesioner, hal yang pertama responden mengisi *informed consent* terlebih dahulu.
- i. Tiga calon responden menolak untuk menjadi responden satu diantara calon responden menolak dengan alasan bahwa merasa sedang tidak berada dalam *toxic relationship*, dua calon responden lainnya tidak membalas *whatsapp* peneliti, untuk calon responden yang setuju untuk menjadi responden penelitian, kemudian lanjut ke tahap pengisian kuesioner sebelum responden mengisi di dalam kuesioner terdapat penjelasan bagian-bagian kuesioner dan cara-cara untuk mengisinya.
- j. Setelah kuesioner terisi, peneliti mengecek jawaban-jawaban dari responden. Ada lima responden yang melewati beberapa pertanyaan, lalu peneliti menghubungi kembali responden untuk bertanya

mengapa tidak menjawab beberapa pertanyaan, lima responden menjawab bahwa tidak melihat bahwa pertanyaan tersebut belum di jawab, lalu peneliti meminta untuk responden melengkapi jawaban. Jika sudah sesuai, peneliti menyimpan data-data yang di peroleh tersebut.

3. Menyusun laporan penelitian

- a. Analisis dan pengolahan data menggunakan program SPSS.
- b. Peneliti menyusun hasil dan pembahasan untuk pembuatan laporan tahap akhir.
- c. Melakukan bimbingan pada dosen pembimbing.
- d. Melakukan seminar hasil.
- e. Revisi laporan sesuai saran dari penguji dan pembimbing.
- f. Mengumpulkan laporan penelitian.